

Mau mendapatkan Laptopbag
atau Flash Disk?
[klik disini](#)



Bisnis Indonesia
ONLINE



ingin mendapatkan
informasi kesehatan
kapan saja ?

Home Bursa Keuangan Sektor Riil Harga Umum Senggang Kolom Berita Populer Index Berita Piala Dunia

Bisnis Indonesia, Referensi Bisnis Terpercaya



Edisi Cetak | ePaper beta

Member



Kabar Jateng & DIY

Selasa, 25/05/2010 08:40:05 WIB Oleh: Endot Brilliantono

SEMARANG (Bisnis.com): Berikut adalah berita-berita yang menjadi sorotan di sejumlah media massa yang beredar di Jawa Tengah dan DIY antara lain Indofood belum mempunyai rencana menaikkan harga jual dan biaya rawat jalan di Puskesmas mengalami kenaikan 66,6%.

TAK NAIKKAN HARGA: PT Indofood CBP Sukses Makmur belum mempunyai rencana menaikkan harga jual berbagai produk mie instannya kendati permintaan konsumen dari tahun ke tahun terus meningkat.

General Manager Noodles Division Semarang Abdurachmat mengatakan permintaan konsumen terhadap Indomie dan mie lainnya produk Indofood naik terus hingga rata-rata mencapai peningkatan dua digit. "Tapi angka pastinya saya tidak bisa sebutkan disini karena saya tidak diberi wewenang untuk menjawab hal itu," katanya di sela kegiatan sosial donor darah kemarin. (Bisnis Indonesia, Jateng & DIY)

PENGUNAAN ELPIJI: Pengguna bahan bakar gas elpiji subsidi ukuran 3 kg diperkirakan bakal meningkat tajam, akibat peralihan konsumen dari nonsubsidi ukuran 12 kg, menyusul kebijakan Pertamina merencanakan menaikkan harga elpiji non subsidi itu.

Kebijakan Pertamina akan menaikkan harga elpiji nonsubsidi 12 kg bakal mendorong terjadinya peralihan konsumen ke pengguna elpiji 3 kg, karena konsumen mempertimbangan harga yang jauh lebih murah. (Bisnis Indonesia, Jateng & DIY)

BIDIK NASABAH: BNI Syariah Semarang membidik penyaluran pembiayaan produktif dari hulu hingga hilir, menyusul ruang kerja yang akan lebih leluasa pasca pemisahan unit usaha (spin off).

Branch Manager BNI Syariah Semarang Adjat Djatnika mengungkapkan spin off yang ditargetkan berlangsung pada semester II/2010 itu, akan menjadikan BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah. (Bisnis, Jateng & DIY)

BANTUAN GEMPA: Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Java Reconstruction Fund (JRF) yang terdiri dari beberapa negara penyanggah dana dengan pengelolaan dari World Bank, telah mengalokasikan dana sebesar US\$94,6 juta untuk membantu korban gempa di Jateng dan DIY.

Kasubid Kawasan Rawan Bencana Bappenas RI Kuswiyanto mengungkapkan dari jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh negara-negara pendonor, hampir seluruhnya telah tersalurkan. Sisanya masih terdapat US\$3 juta yang belum digunakan karena program pemulihan pasca gempa masih terus berlangsung hingga pertengahan Juni 2011 mendatang. (Kedaulatan Rakyat)

BANTUAN UMKM: Pameran kerajinan dan Expo Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) korban gempa di Jateng dan DIY yang merupakan salah satu program dalam peringatan 4 tahun pasca gempa, resmi dibuka di pelataran Saphir Square Yogyakarta, Senin (24 Mei).

Staf ahli Gubernur DIY Bayudono dalam sambutannya mengatakan selama kurun waktu pasca gempa 2006 lalu hingga saat ini telah terbangun kembali

Berita Lainnya

[Agus Marto belajar dan berbagi di Busan](#)

[Surat pencalonan Darmin masuk DPR](#)

[Saham Truba di PT Manunggal tinggal 12,01%](#)

[Diklat Perhubungan beli 18 unit pesawat latihan](#)

[Pasar produk Nokia diprediksi terus naik](#)

[Modal manajer investasi naik jadi Rp25 miliar](#)

[Rencana penurunan nilai jaminan LPS tak krusial](#)

[PBNU: Penyerangan buntut konflik Palestina-Israel](#)

Artikel

[Kontribusi pertemuan G-20 bagi pemulihan ekonomi](#)

[Rapat menteri...? ke Carrefour aja ah](#)

[Ketika SBY kalah populer di Rupat](#)

[Menanti akhir kisah dumping terigu & serat sintetis](#)

[Ekspor unggulan tanpa nilai tambah](#)

[Indonesia imun terhadap krisis Yunani?](#)

[Menjaga asuransi tertua; mission possible!](#)

[Pelajaran dari kasus Temasek](#)

